

Usut 'Prank' KDRT Baim Wong, Polisi Periksa Saksi dan Barang Bukti

JAKARTA (IM) - Polisi terus mendalami keterangan artis Baim Wong dan istrinya, Paula Verhoeven, terkait kasus laporan palsu KDRT, yang mana saat itu Baim dan istrinya melakukan aksi prank di kantor polisi beberapa waktu lalu.

"Kita menerima semua keterangan yang diberikan, tapi kita terus menggali untuk memperjelas laporan yang sudah dilaporkan," ujar Kasi Humas Poles Jakarta Selatan, AKP Nurma Dewi saat dikonfirmasi, Minggu (9/10).

Menurutnya, polisi telah meminta keterangan Baim Wong dan istrinya terkait dugaan laporan palsu tersebut. Polisi juga telah menerima keterangan-keterangan saat diperiksa sebagai

saksi kala itu. Namun pihak kepolisian masih mendalami lebih lanjut keterangan-keterangan yang diberikan keduanya. Adapun kasus dugaan KDRT yang mana saat itu Baim dan istrinya melakukan aksi prank di kantor polisi beberapa waktu lalu.

"Makanya kita periksa saksi, barang bukti, itu untuk memperjelas semua kasus yang sudah dilaporkan," katanya.

Diketahui, dari kanal YouTube pribadi milik Baim Wong, pria beranak dua ini membuat sebuah konten video prank terhadap pihak kepolisian terkait isu yang tengah panas dan merebak saat ini yaitu kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap seorang pedangdut. ● lus

Polisi Buru Pemilik Judi Online di Ruko Taman Palem Jakbar

JAKARTA (IM) - Polisi tengah memburu pemilik Ruko Judi online di kawasan Taman Palem, Cengkareng, Jakarta Barat. Saat Ruko yang menjadi markas judi online tersebut digerebek, polisi mengamankan 5 orang, yang diduga sebagai operator situs judi online.

Kapolsek Cengkareng Kopol Ardhie Demastyo mengatakan, guna menggali lebih dalam terkait kasus judi online, saat ini jajarannya masih memburu pemilik situs judi online tersebut.

"Polisi dari Unit Reserse Kriminal (Reskrim) Polsek Cengkareng masih mengembangkan kasus ini dan memburu pemilik situs judi online," ujar Ardhie dalam keterangannya, Minggu (9/10).

Selain menangkap 5 orang saat penggerebekan pada Sabtu (8/10) malam, Tim Polsek Cengkareng juga menyita beberapa komputer dan membawa-

nya ke Mapolsek Cengkareng untuk dilakukan pengembangan.

"Guna kepentingan penyidikan, lima orang operator beserta barang bukti komputer dibawa ke Mapolsek Cengkareng," kata Ardhie.

Markas judi online di ruko di Taman Palem, Cengkareng, Jakarta Barat, digerebek polisi Sabtu (8/10) malam. Dari tempat itu polisi menangkap lima operator yang sedang mengoperasikan situs judi online.

Kapolsek Cengkareng Kopol Ardhie Demastyo mengatakan, penggerebekan ini berawal dari informasi masyarakat. Ada laporan bahwa di ruko tersebut terdapat markas judi online.

"Benar saja, di lantai 2 ruko petugas kami menangkap basah lima orang operator yang sedang mengoperasikan aplikasi judi online" ucap Ardhie saat dikonfirmasi. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO: IM/FRANS



KAPOLRI HADIRI TRADISI KECCERAN

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo (ketiga dari kiri) saat menghadiri Tradisi Keceran dalam rangka memperingati Milad ke-70 Kesenian Tari Tjimande Kolot Kebon Djeruk Hilir (Kesti TTKKDH) di Senayan, Jakarta, Sabtu (8/10) malam. Kapolri menyatakan dengan adanya pelestarian seni dan budaya ini dapat melahirkan atau mencetak Sumber Daya Manusia unggul yang akan membawa Indonesia Emas di tahun 2045.

Pakar Sebut Ferdy Sambo Berpeluang Tak Divonis dengan Hukuman Maksimal

Vonis Ferdy Sambo sangat tergantung dari surat dakwaan, kelengkapan barang bukti, kesesuaian keterangan saksi-saksi, hingga pembuktian dalam persidangan.

JAKARTA (IM) - Majelis hakim yang menangani kasus tersangka Ferdy Sambo dalam kasus dugaan pembunuhan berencana Brigadir Nofriyansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J, diperkirakan tidak akan menjatuhkan hukuman maksimal yakni pidana mati.

Mantan Hakim Agung Gayus Lumbun mengatakan, hakim kemungkinan akan menghukum Ferdy Sambo dengan setimpal dengan perbuatan yang dilakukannya.

"Hakim tetap menggunakan *legal justice*, keadilan hukum, kepada semua pihak.

Hakim tidak akan berpikir menghukum berat atau seberat-beratnya. Hakim berpikir menghukum setimpal dengan perbuatannya," ucap Gayus Lumbun seperti dikutip pada Minggu (9/10).

Selain itu, kata Gayus, berat hukuman yang bakal diberikan hakim kepada Sambo juga sangat tergantung dari konstruksi perkara dalam surat dakwaan, kelengkapan barang bukti, kesesuaian keterangan saksi-saksi, hingga pembuktian dalam persidangan.

"Nah ini tentu ada keseimbangan antara *social justice*

dengan *legal justice*-nya. Sangat tergantung penyidikan menjadikan dakwaan jaksa, dakwaan akan menjadikan putusan hukuman hakim, nah ini kira-kira rangkaian dari perjalanan perkara ini." Katanya.

Proses persidangan yang dijalani Ferdy Sambo dkk masih berada di tingkat paling pertama. Maka dari itu, kata Gayus, masih akan ada upaya hukum lain atau setelah ada putusan di pengadilan negeri, yakni di tingkat pengadilan tinggi, kasasi, hingga peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

"Ini kan masih di tingkat PN, di bawah, nanti ada PT dan ada dua upaya hukum lainnya biasa dan luar biasa seperti kasasi dan PK (Peninjauan Kembali)," ucap Gayus. "Masih ada jenjang-jenjang lebih tinggi untuk mengadili secara adil," kata Gayus.

Penyidik tim khusus (Timsus) Polri sudah melaksanakan pelimpahan tahap II dalam kasus dugaan pembunuhan berencana Brigadir J. Mereka melimpahkan berkas perkara, barang bukti, sampai tersangka yang berjumlah 5 orang kepada jaksa penuntut umum.

Para tersangka yang diserahkan kepada jaksa penuntut umum adalah Ferdy Sam-

bo dan istrinya, Putri Candrawathi, Bharada Richard Eliezer, Bripta Ricky Rizal, Kuart Ma'ruf. Kelimanya disanggah diduga melanggar Pasal 340 KUHP subsider Pasal 338 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP jo Pasal 56 ke-1 KUHP.

Sementara untuk perkara *obstruction of justice* di penyidikan Brigadir J telah ditetapkan tujuh tersangka, termasuk Ferdy Sambo. Sedangkan enam tersangka lain adalah Brigjen Hendra Kurniawan, Kombes Agus Nurpatria, AKBP Arif Rahman, Kopol Baiquni Wibowo, Kopol Chuck Putranto, dan AKP Irfan Widyanto.

Para tersangka *obstruction of justice* itu diduga melanggar Pasal 49 jo Pasal 33 dan/atau Pasal 48 ayat 1 jo Pasal 32 ayat (1) Nomor 19 Tahun 2016 UU ITE. Selain itu, mereka juga dijerat Pasal 55 ayat (1) dan/atau Pasal 221 ayat (1) ke-2 dan/atau Pasal 233 KUHP.

Berkas perkara seluruh tersangka pembunuhan berencana dan *obstruction of justice* di kasus Brigadir J telah dinyatakan lengkap atau P21 oleh Kejaksaan sejak 28 September 2022. Sebelum dilimpahkan ke Kejaksaan Agung, Ferdy Sambo dan Putri menjalani pemeriksaan kesehatan. ● lus

Kapolri: Keceran Adalah Aset Bangsa yang Harus Dikenal Seluruh Dunia

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menghadiri kegiatan Tradisi Keceran perguruan pencak silat di Banten. Hal ini dalam rangka memperingati Milad ke-70 Kesenian Tari Tjimande Kolot Kebon Djeruk Hilir (Kesti TTKKDH) di Senayan, Sabtu (8/10) malam.

Tradisi Keceran tersebut diselenggarakan rutin tiap tahunnya setiap momen peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Dan pada tahun ini, tradisi seni dan budaya tersebut berhasil rekor Indonesia dan dunia.

"Hari ini TTKKDH melaksanakan kegiatan dalam rangka milad yang ke-70 dengan salah satu rangkaian acaranya melaksanakan tradisi Keceran. Dan Alhamdulillah tadi disampaikan bahwa tadi kegiatan ini berhasil memecahkan rekor MURI, tidak hanya rekor nasional tetapi juga rekor dunia," kata Listyo usai menghadiri kegiatan tersebut.

Listyo juga merupakan Ketua Dewan Pembina Kesti TTKKDH tersebut menekankan, seni dan budaya yang ditampilkan berupa pencak silat hingga debus tersebut merupakan salah satu aset bangsa yang harus

terus dijaga, dipertahankan dan juga dikembangkan. "Tentunya ini menjadi aset bangsa di bidang kesenian, budaya yang harus terus dikembangkan. Dan saya selaku dewan pembina tentunya mendukung dan untuk terus mengembangkan seni pencak silat, budaya, debus di Banten," ujarnya.

Mantan Kapolda Banten ini berharap, kesenian dan kebudayaan lokal ini dapat mengepakan sayapnya, sehingga tidak hanya dikenal di dalam negeri namun juga di seluruh dunia.

Dengan dikenalnya kesenian dan kebudayaan lokal, kata Sigit, hal itu akan menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan mancanegara untuk melakukan kunjungan ataupun mengenal lebih dekat salah satu aset yang dimiliki Bangsa Indonesia.

"Bagaimana kemudian ini bisa dikenal di nasional bahkan internasional. Sehingga ini menjadi bagian seni dan budaya yang bisa kita tunjukkan ke dunia internasional, dan menjadi salah satu potensi yang tentunya akan menjadi daya tarik untuk kunjungan wisatawan baik domestik maupun internasional," ucap mantan Kabareskrim Polri tersebut.

Terkait dengan seni dan budaya, Sigit pun mengutip pernyataan Presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi), yakni 'Menjaga adat dan tradisi merupakan hal penting untuk dilakukan karena Indonesia merupakan negara besar. Keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia merupakan sebuah kekuatan bangsa. Inilah kebinekaan negara kita yang terus harus kita rawat dan kita jaga sebagai sebuah kekuatan. Perbedaan itu bukan memecah, tapi mempersatukan'.

Lebih dalam, Sigit juga menyatakan bahwa, dengan adanya pelestarian seni dan budaya ini dapat melahirkan atau mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) unggul yang akan membawa Indonesia Emas di tahun 2045.

"Di sisi lain harapan kita dengan mengikuti seni pencak silat dan budaya TTKKDH diharapkan bisa terbangun dan terwujud karakter-karakter SDM unggul, sebagaimana semuanya mengikuti apa yang diajarkan di dalam di TTKKDH," tutur Sigit.

"Ini harus terus dikembangkan mudah-mudahan budaya Banten bisa menjadi budaya nasional dan dikenal sampai di dunia internasional," ujar Listyo. ● lus



KEBAKARAN PABRIK DI SURABAYA

Petugas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya memadamkan api yang membakar isi bangunan PT Karet Ngagel Surabaya Wira Jatim di Jalan Kw Industri Wira Jatim, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (9/10). Sekitar 18 kendaraan pemadam kebakaran dikerahkan untuk memadamkan kebakaran tempat yang banyak menyimpan barang-barang berbahan karet tersebut.

Eks Anggota TNI Diduga Pelaku Perampokan Toko Emas di Tangsel, Motifnya Ekonom

JAKARTA (IM) - Tim Polres Tangerang Selatan (Tangsel) dan Polda Metro Jaya masih menyelidiki perampokan ratusan gram emas dari toko emas Sinar Mas, ITC BSD, dan Tangerang Selatan.

Aksi perampokan itu disinyalir bukan kriminal umum biasa karena melibatkan eks anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang telah dipecah, dan dilakukan berulang kali. Ada dugaan aksi perampokan toko emas tersebut terkait dengan pendanaan kegiatan terorisme.

Komplotan tersebut terdiri dari empat orang yakni SU (37), TH (37), MK (33) dan K (34) yang beraksi menggunakan senjata api pabrik.

Kapolres Tangsel, Ajun Komisararis Besar (AKBP) Sarly Sollu memastikan bahwa perampokan di tiga lokasi toko emas itu dilatarbelakangi motif ekonomi. Kendati demikian, kepolisian masih menunggu penyelidikan tim Densus 88 terkait dugaan keterlibatan para pelaku perampokan dengan kegiatan terorisme.

"Motifnya ekonomi. Untuk terorisme ini sedang didalam Densus 88 karena salah satu pendanaan dari aksi

teror ini terjadi perampokan emas dan bank dan ini akan didalam Densus 88," tutur Sally, sebagaimana dikutip, Minggu (9/10).

Pasalnya, keempatnya melakukan tindak pidana yang sama secara berulang kali di Tangerang dalam kurun waktu enam bulan ke belakang. Bahkan dalam beraksi, salah satu pelaku selalu menggunakan senjata api pabrik.

"Salah satu alat bukti senjata api adalah pabrik dan akan ditelusuri motifnya sehingga bekerja sama dengan Densus 88," ungkap Sarly.

Polres Tangerang Selatan pun melakukan penelusuran lebih lanjut terkait asal kepemilikan dari senjata api tersebut. Hal ini karena, salah satu senjata api yang didapatkan dari tangan para pelaku, dan yang digunakan saat beraksi merupakan senjata api pabrik.

Setidaknya ada dua senjata yang diamankan, pertama senpi jenis G2 Combat Kaliber 9 mm dan jenis FN merk Colt type MK IV Kaliber 9 mm. "Untuk yang pabrik itu, senpi jenis FN, dan ini akan kita telusuri motifnya, sehingga kita juga bekerja sama dengan Densus 88," ucap Sarly. ● lus



TEMPAT ISTIRAHAT COPET DI CFD SOLO

Petugas Dinas Perhubungan (Dishub) Solo mendirikan posko Tempat Istirahat Copet di kawasan pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor atau Car Free Day (CFD) Solo, Jawa Tengah, Minggu (9/10). Posko Tempat Istirahat Copet tersebut didirikan sebagai antisipasi adanya tindakan pencurian atau pencopetan sekaligus memberikan kenyamanan bagi warga saat beraktivitas di CFD Solo.

Ditemukan 46 Botol Miras Oplosan di Stadion Kanjuruhan saat Kerusuhan

JAKARTA (IM) - Polisi menemukan sejumlah botol minuman yang diduga minuman keras (miras) di area Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur.

Kadiv Humas Polri Iren Dedi Prasetyo mengatakan, botol-botol tersebut berjumlah puluhan. Polisi menduga miras tersebut adalah miras oplosan berukuran 550 ml.

"(Totalnya) ada 46-an (botol), ya," kata Dedi saat dihubungi wartawan, Sabtu (8/10) kemarin.

Dedi juga mengirimkan tiga buah gambar botol-botol miras tersebut sebagai bukti. Botol-botol itu ditemukan di dalam maupun di luar stadion. Sebanyak 46 botol miras tersebut dikumpulkan ke dalam 2 kardus.

Selain itu, Polisi juga menemukan botol minuman lain di area tribun penonton. "Untuk temuan ini sedang dilakukan pemeriksaan di labfor," beber Dedi. Sebelumnya diberitakan, tragedi di Stadion Kanjuruhan usai laga Arema versus Persebaya di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur pada Sabtu (1/10), memakan ratusan korban jiwa dan korban luka-luka.

Malapetaka itu bermula dari masuknya dua orang supporter ke lapangan untuk memberikan semangat kepada pemain Arema FC. Turunnya supporter ke lapangan memicu supporter lain untuk melakukan hal serupa.

Bertambahnya penonton ke lapangan membuat 11 personel Polri menembakkan gas air mata. Tujuh tembakan ke arah tribun selatan, satu tembakan ke arah tribun utara, dan tiga tembakan ke arah lapangan.

Tembakan gas air mata, utamanya ke arah tribun, membuat penonton panik dan berlarian ke arah pintu keluar. Mereka berhimpitan dan berdesakan mencari jalan keluar, sembari menahan pedihnya paparan gas air mata yang membuat sesak napas.

Sayangnya, ada banyak pintu keluar yang tidak dibuka. Berdasarkan pemaparan Polri, hanya 2 dari 8 pintu darurat yang dibuka. Dua pintu darurat itu pun hanya untuk jalur evakuasi pemain Persebaya. Akibat insiden ini, sebanyak 131 orang meninggal dunia dan ratusan lainnya luka-luka. Teranyar, Keenam tersangka tersebut yakni Direktur Utama PT LIB AHL, Ketua Panitia Pelaksana AH, Security Officer SS, Kabagops Polres Malang WSS, Anggota Bri-mob Polda Jatim H, dan Samaptha Polres Malang BSA.

Tiga polisi yang ditetapkan tersangka itu karena memerintahkan anggotanya untuk menembakkan gas air mata. Para tersangka dijerat Pasal 359 dan 360 KUHP tentang kelalaian yang menyebabkan kematian dan Pasal 103 ayat 1 UU nomor 11 Tahun 2022 tentang keolahragaan. ● lus